

**PEMIKIRAN TASAWUF HARUN NASUTION
DAN RELEVANSINYA TERHADAP MASYARAKAT
KONTEMPORER DI INDONESIA**



Oleh:

**SAVRI YANSAH
NIM. 2323780014**

DISERTASI

Diajukan kepada

Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Doktor Studi Islam

**BENGKULU
TAHUN 2026**

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Savri Yansah

NIM : 2323780014

Jenjang : Doktor Studi Islam

Menyatakan bahwa naskah disertasi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Januari 2026

Sava yang menyatakan,



Savri Yansah

Nim. 2323780014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewi Kota Bengkulu 38211 Telepon
(0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

www.uinfasbengkulu.ac.id

DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA PROGRAM DOKTOR

Nama : Savri Yansah
Nim : 2323780014
Judul Disertasi : Pemikiran Tasawuf Harun Nasution dan Relevansinya terhadap Masyarakat Kontemporer di Indonesia

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Prof. Dr. Zulkarnain S, M.Ag	Ketua / Penguji	
Dr. Iwan Romadhan Sitorus, MHI	Sekretaris / Penguji	
Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd	Promotor / Penguji	
Prof. Dr. Toha Andiko, M.Ag	Co. Promotor I / Penguji	
Dr. Moch. Iqbal, M.Si	Co. Promotor II / Penguji	
Prof. Dr. Rohimin, M.Ag	Penguji I	
Dr. M. Nasron HK, M.Pd.I	Penguji II	
Prof. Dr. Yusefri, M.Ag	Penguji Eksternal	

Diuji di Bengkulu pada :
Hari / Tanggal : Selasa, 18 November 2025
Waktu : 14.00 s / d 16.00
Hasil : 88,49
Keputusan : Lulus Ujian Tertutup

Bengkulu, Januari 2026
Direktur

Prof. Dr. Rohimin, M.Ag
NIP.1964053 199103 1001

NOTA DINAS

**Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**PEMIKIRAN TASAWUF HARUN NASUTION DAN RELEVANSINYA TERHADAP
MASYARAKAT KONTEMPORER DI INDONESIA**

Yang ditulis oleh :

Nama : Savri Yansah

NIM : 2323780014

Program : Doktor Studi Islam

Saya berpendapat bahwa Disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Januari 2026
Promotor,



Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd
NIP. 196903081996031005

NOTA DINAS

**Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**PEMIKIRAN TASAWUF HARUN NASUTION DAN RELEVANSINYA TERHADAP
MASYARAKAT KONTEMPORER DI INDONESIA**

yang ditulis oleh :

Nama : Savri Yansah

NIM : 2323780014

Program : Doktor Studi Islam

Saya berpendapat bahwa Disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, Januari 2026
Co. Promotor 1,



Prof. Dr. Toha Andiko, M.Ag
NIP. 197508272000031001

NOTA DINAS

**Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**PEMIKIRAN TASAWUF HARUN NASUTION DAN RELEVANSINYA TERHADAP
MASYARAKAT KONTEMPORER DI INDONESIA**

yang ditulis oleh:

Nama : Savri Yansah

NIM : 2323780014

Program : Doktor Studi Islam

Saya berpendapat bahwa Disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bengkulu, Januari 2026
Co. Promotor II,



Dr. Moch.Iqbal, M.Si
NIP. 19750526200912100

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	tsa'	s'	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	dh	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sh	Es dan Ye
ص	sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	gain	gh	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعقد بين	Ditulis	Muta'qqidin
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta'marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____ /	Kasrah	ditulis	i
_____/_____ /	Fathah	ditulis	a
_____,_____ /	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	Jahiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'a
kasrah + ya' mati	ditulis	i
كريم	ditulis	karim
dammah + wawu mati	ditulis	u

فروض	ditulis	furud
------	---------	-------

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

النتم	Ditulis	a'antum
اعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	al-Qiyas

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el) nya.

السماء	Ditulis	as-Sama'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penulisannya.

نوي الفروض	Ditulis	zawi al-furud
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan disertasi ini. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada teladan ummat Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan disertasi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan, untuk itu saran dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan. Selesainya penulisan disertasi ini tentunya tidak terlepas dari support dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag, Direktur Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Prof. Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd sebagai promotor yang telah memberikan banyak bimbingan dan memberikan masukan dalam penulis menyelesaikan disertasi ini.
4. Prof. Dr. Toha Andiko, M.Ag sebagai Co.Promotor I yang telah banyak membimbing dan memberikan masukan dalam penyelesaian disertasi ini.
5. Dr. Moch.Iqbal, MSi sebagai Co.Promotor II yang telah memberikan banyak bimbingan dan memberikan masukan dalam penulis menyelesaikan disertasi ini.
6. Terkhusus ucapan terima kasih kepada kedua orangtuaku bapak Juri Sahari dan Ibu tercinta Maryam beserta mertuaku bapak Sahmad Manaris dan Ibu Zakiah serta keluarga yang selalu mendoakan dan dukungannya sehingga saya sampai tahap ini.

7. Terimakasih kepada Isteriku tercinta Mawadda Rohma, A.Md beserta anak-anakku Muhammad Hafiz Alfatih, Sayyidatul Hafizah, Muhammad Arkan Ramadhan, yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi kepada saya, sehingga disertasi ini bisa diselesaikan dengan baik.

6. Sahabat-sahabat mahasiswa S3 Studi Islam angkatan II (Dua) Tahun 2023 UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang senantiasa memberikan semangat, saran dan masukan dalam menyelesaikan disertasi ini.

7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan disertasi ini yang tidak dapat disebut satu persatu Semoga jasa baik yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT, dan semoga disertasi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Bengkulu, Januari 2026

Penulis



Savri Yansah

Nim. 2323780014

ABSTRAK

Savri Yansah NIM. 2323780014. Pemikiran Tasawuf Harun Nasution dan Relevansinya Terhadap Masyarakat Kontemporer di Indonesia. Masalah konseptual dan praktis tentang kerusakan moral dan spiritual yang melanda masyarakat kontemporer menjadi fokus penelitian ini. Selain memiliki efek positif pada kehidupan manusia, kemajuan teknologi juga memiliki efek negatif, seperti meningkatnya individualisme, menurunnya solidaritas sosial, kekeringan moral, dan peningkatan perilaku egoistik. Di bawah keadaan ini, paradigma alternatif harus ada untuk menjawab masalah etika dan moralitas. Dengan menekankan, pengendalian diri, kerendahan hati, dan penyucian jiwa (*tazkiyatun nafs*), tasawuf sebagai dimensi esoteris Islam yang menawarkan solusi bagi masyarakat kontemporer. Penelitian ini berkonsentrasi pada pemikiran tasawuf Harun Nasution. Penelitian ini bertujuan: 1. menjelaskan latar belakang pemikiran tasawuf Harun Nasution, 2. mendeskripsikan konsep tasawuf rasional yang ia tawarkan, serta 3. menganalisis relevansinya terhadap masyarakat kontemporer di Indonesia. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif berbasis analisis teks terhadap karya-karya Harun Nasution serta literatur sekunder yang relevan, penelitian ini menguraikan secara deskriptif-analitis corak tasawuf yang ditawarkan Harun Nasution. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pemikiran tasawufnya tidak muncul secara instan, latar belakang sosial, pendidikan, dan pengalaman intelektual yang mempengaruhinya. Pandangan kritis dan rasionalnya dibentuk oleh diskusi dengan tradisi pemikiran Barat dan lingkungan akademik yang bervariasi. Hal ini membantunya memahami tasawuf dari sudut pandang mistis dan menunjukkan betapa pentingnya aspek rasionalitas, logika, dan etika. Harus mengalami masa transisi sosial di Indonesia, ketika orang mencari identitas keislaman dalam konteks kontemporer. Dengan kontemporerisasi dan rasionalisasi, Islam harus mampu mengatasi tantangan zaman. Dari sudut pandang keagamaan, dia percaya bahwa tasawuf klasik sering dipahami dengan cara yang menyimpang dari kenyataan sosial dan bahkan dituduh melemahkan semangat kerja umat. Sedangkan, pemikiran tasawuf Harun Nasution adalah berpusat pada spritualitas dan rasionalitas yang meliputi tasawuf rasional etik, yang membangun akhlak, memperkuat spiritualitas, dan mengarahkan manusia ke kesadaran transendental tanpa mengabaikan tanggung jawab sosial. Ini adalah upaya untuk merekonstruksi tasawuf untuk kembali ke ruh aslinya, dengan membangun akhlak, memperkuat spiritualitas, dan menyeimbangkan kehidupan duniawi dan ukhrawi. Tasawuf etis Harun Nasution sangat relevan sebagai cara untuk memperkuat nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan kesederhanaan dalam kehidupan publik di tengah krisis moral, korupsi, intoleransi, dan degradasi etika. Penelitian ini diharapkan akan memperkaya sumber daya penelitian tasawuf kontemporer dan memungkinkan perkembangan pemikiran Islam yang inklusif, rasional, dan transformatif.

Kata Kunci: *Harun Nasution, Tasawuf Rasional, Moralitas Kontemporer, Spiritualitas.*

ABSTRACT

Savri Yansah NIM. 2323780014. Harun Nasution's Sufism Thought and Its Relevance to Contemporary Society in Indonesia. Conceptual and practical issues of moral and spiritual decay that plague contemporary society are the focus of this research. In addition to having a positive effect on human life, technological advances also have negative effects, such as increasing individualism, declining social solidarity, moral drought, and increasing selfish behavior. Under these circumstances, an alternative paradigm must exist to answer ethical and morality issues. By emphasizing self-control, humility, and purification of the soul (*tazkiyatun nafs*), Sufism as an esoteric dimension of Islam offers solutions for contemporary society. This research concentrates on the Sufism thought of Harun Nasution. This research aims to: 1. Explain the background of Harun Nasution's Sufism thought, 2. Describe the concept of rational Sufism that he offers, and 3. Analyze its relevance to contemporary society in Indonesia. With a qualitative descriptive approach based on textual analysis of Harun Nasution's works and relevant secondary literature, this study descriptively describes the style of Sufism offered by Harun Nasution. The results of the study show that his Sufism thought did not appear instantly; The social, educational, and intellectual experiences that influenced him influenced him. His critical and rational views were shaped by discussions with the tradition of Western thought and the varied academic environment. This helped him understand Sufism from a mystical point of view and showed how important aspects of rationality, logic, and ethics are. It must be experienced during a period of social transition in Indonesia, where people are looking for Islamic identity in a contemporary context. With contemporaneization and rationalization, Islam must be able to overcome the challenges of the times. From a religious point of view, he believed that classical Sufism was often understood in a way that deviated from social reality and was even accused of weakening the work spirit of the people. Thus, Harun Nasution's concept of Sufism is ethical rational Sufism, which builds morality, strengthens spirituality, and directs human beings to transcendental consciousness without neglecting social responsibility. This is an attempt to reconstruct Sufism to return to its original spirit, by building morals, strengthening spirituality, and balancing worldly and spiritual life. Harun Nasution's ethical Sufism is very relevant as a way to strengthen the values of honesty, justice, and simplicity in public life in the midst of moral crises, corruption, intolerance, and ethical degradation. This research is expected to enrich contemporary Sufism research resources and enable the development of inclusive, rational, and transformative Islamic thought.

Keywords: Harun Nasution, Rational Sufism, Contemporary Morality, Spirituality.

تجريدي

سافري يانساه نيم. 2323780014. فكر الصوفية لهارون ناسوتيون وأهميته للمجتمع المعاصر في إندونيسيا. محور هذا البحث هي القضايا المفاهيمية والعملية للانحلال الأخلاقي والروحي التي ابتليت بها المجتمع المعاصر. بالإضافة إلى تأثيره الإيجابي على حياة الإنسان ، فإن التقدم التكنولوجي له أيضا آثار سلبية ، مثل زيادة الفردية ، وتراجع التضامن الاجتماعي ، والجفاف الأخلاقي ، وزيادة السلوك الأناني. في ظل هذه الظروف ، يجب أن يكون هناك نموذج بديل للإجابة على القضايا الأخلاقية والأخلاقية. من خلال التأكيد على ضبط النفس والتواضع وتنقية النفس (تذكية نفس) ، تقدم الصوفية كبعد باطني للإسلام حولا للمجتمع المعاصر. يركز هذا البحث على الفكر التصوفي لهارون ناسوتيون. يهدف هذا البحث إلى: 1. شرح خلفية الفكر الصوفي لهارون ناسوتيون، 2. وصف مفهوم التصوف العقلاني الذي يقدمه، و 3. تحليل أهميته للمجتمع المعاصر في إندونيسيا. من خلال مقارنة وصفية نوعية تعتمد على التحليل النصي لأعمال هارون ناسوتيون والأدبيات الثانوية ذات الصلة ، تصف هذه الدراسة بشكل وصفي أسلوب التصوف الذي قدمه هارون ناسوتيون. تظهر نتائج الدراسة أن فكره الصوفي لم يظهر على الفور. أثرت عليه التجارب الاجتماعية والتعليمية والفكرية التي أثرت فيه. تشكلت آرائه النقدية والعقلانية من خلال مناقشات مع تقاليد الفكر الغربي والبيئة الأكاديمية المتنوعة. ساعده هذا على فهم الصوفية من وجهة نظر صوفية وأظهر مدى أهمية جوانب العقلانية والمنطق والأخلاق. يجب أن يتم اختباره خلال فترة التحول الاجتماعي في إندونيسيا، حيث يبحث الناس عن الهوية الإسلامية في سياق معاصر. مع المعاصرة والترشيد ، يجب أن يكون الإسلام قادرا على التغلب على تحديات العصر. من وجهة نظر دينية ، كان يعتقد أن الصوفية الكلاسيكية غالبا ما تفهم بطريقة تنحرف عن الواقع الاجتماعي بل واتهم بإضعاف روح العمل لدى الناس. وهكذا ، فإن مفهوم هارون ناسوتيون للصوفية هو الصوفية العقلانية الأخلاقية ، التي تبني الأخلاق ، وتقوي الروحانية ، وتوجه البشر إلى الوعي المتعالي دون إهمال المسؤولية الاجتماعية. هذه محاولة لإعادة بناء الصوفية للعودة إلى روحها الأصلية، من خلال بناء الأخلاق، وتقوية الروحانية، وتحقيق التوازن بين الحياة الدنيوية والروحية. تعتبر الصوفية الأخلاقية لهارون ناسوتيون ذات صلة كبيرة كوسيلة لتعزيز قيم الصدق والعدالة والبساطة في الحياة العامة في خضم الأزمات الأخلاقية والفساد والتعصب والتدهور الأخلاقي. من المتوقع أن يثري هذا البحث موارد أبحاث الصوفية المعاصرة وتمكين تطوير الفكر الإسلامي الشامل والعقلاني والتحويلي.

الكلمات المفتاحية: آرون ناسوشن ، التصوف العقلائي ، الأخلاق المعاصرة ،
الروحانية.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PENGESAHAN PROMOTOR	iv
NOTA DINAS	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Batasan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian.....	14
F. Kajian Pustaka	14
G. Kajian Teori	22

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Tasawuf dalam Islam	27
1. Pengertian Tasawuf.....	27
2. Asal Usul Tasawuf.....	34
3. Perkembangan Tasawuf.....	47
4. Lembaga Tasawuf.....	59
5. Sinergi Penghayatan Esoteris dan Eksoteris.....	65
6. Perbedaan Tasawuf dan Mistisisme.....	70
B. Riwayat Hidup Harun Nasution	71
1. Biografi Harun Nasution	71
2. Latar Belakang Sosial Kultural Harun Nasution	74
C. Karya-Karya Harun Nasution	76
1. Karya Harun Nasution	76

2. Aktivitas Akademik Harun Nasution	79
--	----

D. Modernisasi Agama.....	81
----------------------------------	-----------

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	83
B. Jenis Penelitian	83
C. Subjek Penelitian	83
D. Sumber Data	84
E. Teknik Pengumpulan Data.....	84
F. Analisa Data.....	84

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Pemikiran Tasawuf Harun Nasution	86
B. Tasawuf dalam perspektif Harun Nasution	95
C. Relevansi Pemikiran Tasawuf Harun Nasution Pada Masyarakat Kontemporer di Indonesia.....	99

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	159
B. Saran	161

DAFTAR PUSTAKA